

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun ini Indonesia menginjak pada tahapan pembangunan jangka panjang tahap II (Taufik, 2021). Pembangunan yang dilaksanakan untuk segala bidang telah terbukti mampu meningkatkan pembangunan di seluruh wilayah Indonesia dari Sabang hingga ke Marauke. Pembangunan ini juga telah mampu meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan daerah. Potensi alam Indonesia, keanekaragaman flora dan fauna, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, dan tradisi seni dan budaya adalah sumber daya dan modal yang sangat penting untuk pertumbuhan dan pertumbuhan pariwisata. Modal harus dioptimalkan melalui penyelenggaraan kepariwisataan umum yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan kesejahteraan rakyat.¹ Perjalanan wisata adalah perjalanan ke suatu tempat dengan tujuan untuk berwisata. Perjalanan wisata ini mencakup mengunjungi daya tarik wisata di satu atau lebih lokasi. Selanjutnya, pola perjalanan wisata dapat dibuat berdasarkan bagaimana para wisatawan bergerak selama perjalanan.

Dari Pelita I hingga Pelita V, pemerintah menekankan pembangunan sektor ekonomi yang bergantung pada pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Pada zaman sekarang, pembangunan difokuskan pada nawacita, yang berarti pembangunan yang berpusat pada pengamanan, kebinekaan, krakter,

¹ Ahmar. dkk. Jurnal *Peranan Sektor Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Palopo*. Vol 2 no.1. 2012. Hal. 114.

kesejahteraan, kemandirian, kemajuan, dan infrastruktur. Semua sumber daya alam menguntungkan manusia. Untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan, dan papan, manusia memanfaatkan sumber daya alam. Segala sesuatu yang ada di alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup disebut sebagai sumber daya alam. Pemimpin mempekerjakan karyawan yang berprestasi daripada yang tidak berprestasi dalam penggunaan sumber daya manusia. Fokus saat ini pemerintah adalah untuk mengembangkan sektor ekonomi yang melibatkan pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Akibatnya, upaya harus dilakukan untuk meningkatkan nilai tambahan dari sumber daya alam. Salah satu upaya yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan nilai tambahan yaitu dengan kegiatan pariwisata.²

Salah satu faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap kemajuan suatu negara adalah pariwisata. Beberapa faktor yang mendorong Indonesia untuk berkembang dalam industri pariwisata adalah penurunan peran minyak bumi sebagai sumber devisa negara, penurunan nilai ekspor nonmigas, kecenderungan terus-menerus untuk peningkatan pariwisata, dan besarnya potensi pertumbuhan yang dimiliki oleh Indonesia.³

Muaro Jambi adalah salah satu daerah di Provinsi Jambi yang sangat menarik untuk pariwisata. Di Kabupaten Muaro Jambi, banyak tempat menarik dan potensi wisata alam dan budaya. Selama berada di Kabupaten Muaro Jambi, wisatawan dapat memilih beberapa tempat untuk melihat dan menikmati. Wisata

² Ir. Chafid Fandeli. *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Liberty Yogyakarta. 1995. hal. 35

³ Azita Yeja Casimeiraa dan I Gst. Agung Oka Mahagangga. *Strategi Pengembangan Pariwisata Bumi Sakti Alam Kerincikabupaten Kerinci, Provinsi Jambi*. Jurnal Destinasi Pariwisata. Hal. 44

Muaro Jambi memiliki pesona dan keindahannya yang tidak kalah dengan yang ada di daerah lain.⁴

Salah satu desa saat ini adalah Desa Tangkit Baru, yang terletak di Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi. Mayoritas orang yang tinggal di Desa Tangkit Baru berasal dari etnik Bugis, yang berarti bahwa mereka adalah masyarakat yang homogen karena memiliki ciri-ciri yang menunjukkan bahwa semua orang dalam masyarakat memiliki kesamaan budaya dan etnik. Masyarakat Bugis di Desa Tangkit Baru datang dari Tanjung Jabung Timur dan berasal from Sulawesi Selatan.⁵

Desa tangkit baru mulai dibangun pada tahun 1968 yang dipimpin oleh seorang pemimpin yang bernama Syekh Muhammad Said. Beliau merupakan seorang pemimpin pemberani berkat keyakinannya untuk merubah lahan rawa tersebut menjadi tempat tinggal dan perkebunan. Syekh Muhammad Said adalah salah tokoh adat desa dan dilahirkan di desa Liu, Turungpakke Kecamatan Majauleng Provinsi Sulawesi Selatan. Syekh Muhammad Said memiliki dua latar belakang keluarga yaitu keluarga Ksatria dan Rasulullah SAW, ia menikah pada umur 24 tahun dengan seorang gadis yang berketurunan yang notabene masih cicit mendiang Andi Pawellangi raja negeri Akkajeng yaitu putri dari Andi Mandasini yang bernama Andi Mardjan Petta Unga yang usianya baru 15 tahun. Syekh Muhammad Said juga mendirikan banyak desa salah satunya desa Tangkit Baru, yaitu tempat tinggal dan peristirahatan terakhir puang Muhammad, selain desa Tangkit Baru, ia juga mendirikan beberapa desa yaitu desa Liu, desa

⁴ Aidul Adhan. Skripsi *Peran Dinas Budaya Dan Pariwisata Kabupaten Muaro Jambi Dalam Upaya Pengembangan Objek Wisata Candi Muaro Jambi*. 2020. Hal. 3

⁵ Sahrul. Skripsi *Nilai-Nilai Etika Kehidupan Yang Terkandung Di Dalam Siri' Na Pesse Bugis Jambi Di Desa Tangkit Baru*. 2021. Hal. 16

Kalukuang, desa Bonang- Bonang, desa Mafili, desa Mandai dan desa Sungai Siau Dalam. Selain desa, beliau juga mendirikan pondok pesantren Raudlatul Muhajirin yang berada di desa Tangkit Baru.

Desa Tangkit Baru juga dikenal sebagai desa penghasil nanas terbesar di Provinsi Jambi. Hampir seluruh masyarakatnya bekerja sebagai petani nanas dan hamparan luas kebun nanas tersebut hingga saat ini masih terlihat menyelimuti Desa Tangkit Baru. Sebelumnya desa ini merupakan daerah hutan rimba dengan kondisi tanah gambut yang tergenang air. Pada musim hujan daerah ini seperti danau sehingga masyarakat Jambi sekitar menyebutnya dengan sebutan Danau Putih Kuku.

Awal mula masyarakat membuka hutan dimulai dengan segala kemampuan dan mengerahkan semua anggota keluarga dari semua kerabat yang ada penebasan berhasil dengan baik, diiringi dengan membuat parit-parit untuk irigasi pembuangan air dari kebun menuju anak sungai Batanghari yaitu anak sungai Kumpeh. Sementara para kerabat bekerja bergotong-royong Syekh Muhammad Said berangkat lagi ke Sulawesi Selatan untuk memberi tahu para keluarga sekaligus mengajak pindah ke tempat yang baru di pulau Sumatera berjuang bersama-sama mengolah tanah gambut menjadikan kebun nanas. Syekh Muhammad Said adalah seorang ulama Tarekat Khalwatiyah Samaniyyah yang sangat dihormati di wilayah Tangkit Baru, namun tidak banyak yang mengetahui kedudukannya sebagai seorang tokoh ulama ketika berada di tempat lain. Syekh Muhammad said memiliki caranya sendiri dalam membuka dan mengembangkan

sebuah desa, pengaruh dakwah yang dilakukannya berhasil membawa kemakmuran dan kesejahteraan bagi masyarakatnya.⁶

Di Sulawesi Selatan beliau disambut dengan gembira juga dan mereka mau pula diajak pindah. Sementara usaha para kerabat yang ditinggalkan di lokasi tetap berjalan lancar dan berhasil dengan baik mengolah tanah tersebut menjadi perkebunan nanas dan daerah perkebunan nanas tersebut, dengan persetujuan Kepala Desa Tangkit diberi nama desa Tangkit Baru bertetangga dengan desa Tangkit. Berkat ditunjang dengan hasil perkebunan yang selalu baik, berkat pengolahan dan pemeliharaan serta perawatan dari petani yang dari suku bangsa (orang) Bugis Wajo tersebut, kini lokasi itu mendapat pengakuan sebutan desa Tangkit Baru Desa Swasembada Nanas, di Kabupaten Muaro Jambi Propinsi Jambi.⁷

Rencana awal pembukaan lahan di Desa Tangkit Baru, pada mulanya adalah untuk penanaman komoditas tanaman padi. Akan tetapi kegagalan demi kegagalan atas tanaman padi menyebabkan Puang Muhammad berubah pikiran dan memulai mencari tanaman alternatif yang lebih dapat diharapkan hasilnya. Beberapa jenis tanaman dicoba kembangkan di Desa Tangkit Baru ini, baik itu dilakukan secara individual maupun kelompok. Ada tanaman ditanam secara tersendiri ada pula yang ditanam secara tumpang sari. Di antara tanaman yang pernah dicoba di lahan ini diantara lain seperti pisang, kopi, kelapa, sorgun, kedelai, jagung, kacang-kacangan, ubi dan lain-lain. Dari sekian percobaan, hanya

⁶ Reza Rodhiah. Skripsi *Biografi Syekh Muhammad Said Dan Peranannya Dalam Dakwah Islam Di Desa Tangkit Baru Kec. Sungai Gelam Kab. Muaro Jambi Tahun 1948-1992*. 2021. Hal.4

⁷ Eva Zulvita,dkk. *Adaptasi Sosial Budaya Transmigrasi Spontan Bugis Di Jambi. Bagian Proyek Pengkajian Dan Pembinaan Nilai-Nilai Budaya Jambi*. 1996. Hal.13

tanaman singkong yang sedikit memberi harapan, tetapi belum bisa diandalkan untuk menjadi maskot desa.

Tanaman singkong (ubi kayu/lame aju) memang menawarkan manfaat ganda sebab disamping umbinya sebagai panganan pokok, daunnya pun berfungsi menjadi sayur dan lalapan. Sayang bahwa tanaman singkong ini kurang ekonomis dan tidak efisien karena terkendala oleh tiga masalah, yaitu kendala banjir, kendala hama dan kendala pemasaran. Kondisi geografis desa ini kurang menguntungkan petani akibat siklus banjir minimal terjadi dua kali setahun sehingga menyebabkan tanaman terkadang harus dipanen sebelum waktunya. Bahkan tak jarang pula tak sempat dipanen sama sekali dan membusuk dibatang. Belum lagi hama babi yang setiap malam mengganggu tanaman memaksa mereka menahan kantuk untuk menghalunya beberapa kali setiap malam. Kesulitannya juga adalah bahwa tanaman ubi kayu ini mengalami pula kendala pemasaran. Disamping harganya sangat murah juga pemasarannya tidak lancar.

Pada pertengahan tahun 1972 percobaan penanaman nanas ternyata memberikan harapan dan optimisme ke depan. Tanaman nanas dengan *Varietas Queen* dapat tumbuh subur dan berbuah sangat baik. Tanaman ini juga tahan air dan relatif tahan lama. Harga buah nanas dipasaranpun sedikit lebih baik dibandingkan komoditas lain yang dapat dihasilkan lahan gambut ini. Melihat perkembangan pertanian nanas yang tumbuh dengan suburnya ditunjang pula dengan harga buah buah nanas segar di pasaran relatif cukup tinggi dan sangat prospektif. Apa lagi bahwa kehidupan sosial masyarakat RT.5 Kampung Baru Tangkit dibawah pimpinan Puang Muhammad terkenal dengan sangat rukun dan aman, maka banyaklah peminat yang datang. Terutama masyarakat suku Bugis

dari Kabupaten Tanjung Jabung. Mereka bergabung mengembangkan tanaman nanas menjadi komoditas pertanian Hortikultura.

Di Desa Tangkit Baru, komoditi nanas menjadi sumber pendapatan utama penduduk. Ini juga merupakan tempat yang cukup sukses untuk meningkatkan pendapatan petani dari hasil budidaya nanas. Desa ini juga disebut sebagai daerah produsen nanas terbesar di Jambi dan sebagai kawasan Desa Sentra Agropolitan. Selain itu, di pusat Desa Tangkit Baru terdapat maskot tugu nanas yang besar, yang menunjukkan bahwa Desa Tangkit Baru adalah desa yang menghasilkan nanas. Salah satu cara untuk meningkatkan nilai moneter dari buah nanas adalah dengan mendirikan industry rumahan, yang sebagian besar dikelola oleh perempuan. Buah nanas yang diolah, seperti nanas goreng, selai, dodol, dan keripik, dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

Letak desa Tangkit Baru di Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi dipinggir Kotamadya Jambi atau termasuk desa di sekitar Kotamadya Jambi, desa Tangkit Baru terletak di daerah Timur Kota madya Jambi, jaraknya lebih kurang 16 (enam belas) kilometer dari pasar Jambi dan lebih kurang 6 (enam) kilometer dari perbatasan Kota Jambi. Desa Tangkit mempunyai tugu yang dimana tugu itu melambangkan daerah desa Tangkit yang kaya dengan hasil perkebunan nanas dan industri olahan nanas, tugu tersebut diberi nama tugu nanas. Pada tahun 2011, masyarakat desa Tangkit baru hidup dengan beraktivitas sebagai petani nanas dan membuka usaha rumahan olahan nanas dan sampai tahun 2021, masyarakat membuat suatu kemajuan terhadap desa Tangkit Baru yaitu membuka wisata agro wisata nanas dan sekaligus membuka lapangan kerja baru untuk masyarakatnya. Berdasarkan paparan diatas begitu Pentingnya

Perkembangan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Tangkit Baru Menuju Desa Wisata Tahun 2011-2021.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk memudahkan penelitian permasalahan dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut :

1. Bagaimana gambaran umum desa tangkit baru pada tahun 2011-2021?
2. Bagaimana perkembangan agro wisata nanas di desa tangkit baru ?
3. Apa dampak perkembangan agro wisata terhadap sosial ekonomi bagi masyarakat tangkit baru?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Penulisan penelitian ini memiliki batasan masalah agar tidak terjadi kekeliruan terhadap penelitian, adapun ruang lingkup batasan masalah dalam penelitian ini ialah “Dinamika Perkembangan Desa Tangkit Baru Menjadi Desa Wisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Tahun 2011-2021”. Batasan Temporal penelitian ini adalah 2011 alasan mengambil tahun ini karena tahun ini merupakan awal usulanya desa Tangkit Baru menjadi desa pariwisata. Batas akhir adalah 2021 alasan mengambil tahun ini adalah karena desa Tangkit Baru resmi menjadi desa pariwisata. Sedangkan batasan spasial Adalah wilayah Muaro Jambi Kecamatan Sungai Gelam Desa Tangkit Baru Provinsi Jambi.

1.4 Tujuan dan Mafaat Penelitian

Adapaun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengatahui kondisi geografi desa tangkit baru pada tahun 2011-2021

2. Mengetahui proses perkembangan agro wisata desa tangkit baru
3. Mengetahui dampak perkembangan agro wisata terhadap sosial ekonomi bagi masyarakat

Adapun manfaat penelitian adalah:

1. lembaga

Memberikan terhadap pengetahuan akademik, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan landasan untuk para mahasiswa terutama mahasiswa Program Studi Sejarah Fakultas Ilmu Budaya/ Hamaniora Universitas Jambi.

2. Keilmuan

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi mahasiswa Jurusan Ilmu Sejarah Universitas Jambi.

- a. Digunakan untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman.
- b. Digunakan sebagai bentuk penerapan ilmu yang telah diperoleh pada masa perkuliahan.

1.5 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka menggambarkan temuan penelitian sebelumnya dan hubungannya. serta meninjau kembali pustaka terkait yang berfungsi untuk mengetahui manfaat penelitian sebelumnya dan mencegah masalah penelitian diulang, Tinjauan Pustaka ini agar penulis mengetahui pembahasan mengenai “Perkembangan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Tangkit Baru Menuju Desa Wisata 2011-2021”.

Pertama, jurnal Azita Yeja Casimeiraa,dan, I Gst. Agung Oka Mahagangga, yang berjudul “Strategi Pengembangan Pariwisata Bumi Sakti

Alam Kerinci Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi”. Penelitian ini membahas tentang pengembangan pariwisata alam di Kabupaten Kerinci, jurnal ini membahas tentang Pelaksanaan Pengelolaan Pariwisata Kabupaten Kerinci dan bagaimana Strategi Pengembangan pengelolaan pariwisata di kabupaten kerinci. Jurnal ini menjadi pembeda dengan tulisan ini iyalah penulisan ini lebih terfokus tentang Perkembangan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Tangkit Baru Menuju Desa Wisata 2011-2021. Dalam tulisan ini sangat membantu penulis dalam menganalisis penulisan sejarah pariwisata dan membandingkannya dengan penelitian penulis.

Kedua, jurnal Reni Aryani dkk. Yang berjudul Penerapan Pemanfaatan Sistem Informasi Wisata Edukasi Desa Tangkit Kecamatan Sungai Gelam kabupaten Muaro Jambi. Jurnal ini membahas tentang Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PPM) di Desa Tangkit . Sebagai pembeda dengan penulisan ini adalah penulis lebih terfokus pada sosialisasi pada masyarakat di desa tangkit tentang Pemanfaatan Sistem Informasi. Sedangkan penelitian ini lebih terfokus kepada Perkembangan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Tangkit Baru Menuju Desa Wisata Tahun 2011-2021. Dalam tulisan artikel yang menjadi pembeda dengan penulis adalah seputar fokus kajian yang dilakukan. Artikel ini juga sangat memberi kontribusi kepada penulis yakni, penulis dapat melihat gambaran singkat pariwisata di Desa Tangkit.

Tinjauan Pustaka ketiga yaitu buku yang di tulis oleh Dra. Eva ZulVita dkk yang berjudul “Adaptasi Sosial Budaya Transmigrasi Spontan Orang Bugis Di Jambi”.⁸ Buku ini membahas tentang bagaimana keadaan dan

⁸ Eva Zulvita.dkk. *Adaptasi Sosial Budaya Transmigrasi Spontan Bugis Di Jambi. Bagian Proyek Pengkajian Dan Pembinaan Nilai-Nilai Budaya Jambi*. 1996.

perubahan sosial ekonomi masyarakat di daerah Tangkit Baru dan juga menjelaskan tentang bagaimana keadaan daerah tangkit tersebut. Buku ini menjadi pembeda pada penulisan ini adalah penulis membahas tentang Perkembangan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Tangkit Baru Menuju Desa Wisata 2011-2021. Tulisan ini sangat memberi manfaat kepada penulis dengan tulisan ini penulis dapat melihat potret sosial budaya di desa Tangkit Baru.

Ke empat, jurnal yang ditulis oleh Nida Kemala dan Siti Abir Wulandari yang berjudul “Dampak Kemasan Terhadap Kuantitas Penjualan Produk Usaha Agroindustri CV. Tuli Mario Di Tangkit Baru Kota Jambi”. Jurnal ini membahas tentang bagaimana sistem perkebunan nanas masyarakat di daerah Tangkit Baru. Sedangkan penelitian ini terhadap Perkembangan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Tangkit Baru Menuju Desa Wisata Tahun 2011-2021. Tulisan ini memiliki perbedaan dengan tulisan penulis yakni tulisan ini hanya membahas dari sisi ekonomi dan produk yang dihasilkan. Sedangkan penulis melihat Agrowisata Tangkit Baru dari sisi sejarah. Tulisan ini dapat penulis manfaatkan sebagai landasan untuk penulis dalam melihat ekonomi agrowisata di Desa Tangkit Baru.

Ke lima, skripsi yang ditulis oleh Andi Janudu yang berjudul “Literasi Petani Nanas Di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi”. Skripsi ini membahas kondisi kehidupan sehari-hari para petani nanas di Desa Tangkit Baru. Sedangkan penelitian ini terhadap Perkembangan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Tangkit Baru Menuju Desa Wisata Tahun 2011-2021. Dalam skripsi ini memiliki perbedaan dengan

penelitian penulis yakni dalam subjek kajian sedangkan persamaan sama-sama membahas agrowisata. Penelitian ini memberi kontribusi untuk penulis dalam melihat keadaan sosial desa Tangkit Baru.

Tinjauan Pustaka ke enam, skripsi yang ditulis oleh Nur Wahidin yang berjudul “Strategi Pengembangan Desa Wisata Gemawang Di Kabupaten Semarang”. Skripsi ini membahas pengembangan strategi dalam proses pembentukan desa wisata. Sedangkan penelitian ini memfokus terhadap Perkembangan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Tangkit Baru Menuju Desa Wisata Tahun 2011-2021. Skripsi ini mempunyai keasamaan dengan penulis yakni membahas agrowisata namun objek dan lokasi penelitian sangat berbeda. Dalam tulisan ini membantu penulis dalam melihat perkembangan agrowisata

Ke tujuh, jurnal dari Andi Nurul Fiqhi Ramadhani dkk, yang berjudul “Dinasti Politik Kepemerintahan Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi”. Skripsi ini membahas sturktur pemerintahan di Desa Tangkit Baru, sedangkan penelithan ini membahas Perkembangan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Tangkit Baru Menuju Desa Tangkit Tahun 2011-2021. Dalam tulisan ini memiliki perbedaan yakni fokus kajian penulis memfokuskan pada sejarawa pariwisata sedangkan tulisan ini membahas politik di Desa Tangkit Baru. Tulisan ini sangat berguna untuk penulis dalam melihat gambaran umum desa Tangkit Baru.

1.6 Kerangka Konseptual

Sebagai pisau analisis maka digunakanlah teori Perubahan Sosial. Manusia adalah individu yang tidak bisa hidup tanpa orang lain atau tanpa

bersosialisasi dengan sesamanya, melainkan saling berhubungan satu dengan yang lain. Seorang manusia ingin berhubungan dengan orang lain tentu saja tidak semudah yang dibayangkan, karena setiap individu tentu saja memiliki watak atau katakter yang berbeda, sehingga kerap muncul silang pendapat atau salah paham. Setiap individu tentu memiliki cara pandang yang berbeda dalam melihat suatu perubahan sehingga membentuk kelompok-kelompok yang memiliki kesamaan dalam cara pandang dari suatu perubahan tersebut. Manusia dapat membentuk suatu kelompok, tentu saja memiliki persyaratan-persyaratan yang menjadi suatu kesepakatan bersama. Perubahan itu sesuatu yang tidak mudah karena merupakan sesuatu yang mutlak terjadi di manapun.⁹

Perubahan sosial merupakan perubahan kehidupan masyarakat yang berlangsung terus-menerus dan tidak akan pernah berhenti, karena tidak ada satu masyarakatpun yang berhenti pada suatu titik tertentu sepanjang masa.¹⁰ Demikian diartikan bahwa perubahan sosial dalam suatu kajian untuk mempelajari tingkah laku masyarakat dan kaitan dengan suatu perubahan. Oleh karena itu kajian utama dari perubahan sosial mestinya juga menyangkut keseluruhan aspek kehidupan masyarakat atau harus meliputi semua fenomena sosial yang menjadi kajian sosiologi. Perubahan sosial mengandung perubahan dalam tiga dimensi yakni: (a) struktural; dimensi struktural menampakkan diri pada perubahan-perubahan dalam status dan peranan. Perubahan status dapat diidentifikasi dari ada tidaknya perubahan pada. peran, kekuasaan, otoritas, fungsi, arah komunikasi dan

⁹ Lorentius Goa. *Jurnal Perubahan Sosial Dalam Kehidupan Bermasyarakat*. 2017. Hal.54

¹⁰ Nur Djazifah ER. *Proses Perubahan Sosial Di Masyarakat*. Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta. 2012. Hal. 3

sebagainya. (b) kultural; dimensi kultural bisa diperhatikan ada tidaknya perubahan dalam budaya material (teknologi) dan non material (ide, nilai, norma). (c) interaksional; perubahan dalam dimensi interaksional lebih menunjuk pada konsekuensi logis dari adanya perubahan dari kedua dimensi sebelumnya. Misalnya, interaksi sosial sebagai konsekuensi dari perubahan dalam dimensi struktural, dan bisa juga sebagai akibat dari perubahan sistem nilai atau kaidah sosial. Orang baru bisa menyebut telah terjadi perubahan sosial manakala telah dan sedang terjadi perubahan pada ketiga dimensi diatas.

Dalam menganalisa penelitian ini penulis mengaitkan antara perubahan sosial dengan kehidupan sosial di Desa Tangkit Baru. Perubahan sosial ini berdampak pada perubahan perekonomian dan status sosial. Pada awalnya Agrowisata Tangkit merupakan perkebunan nanas yang didirikan oleh pemerintahan daerah tahun 1981 pendirian ini semata mata hanya untuk kebutuhan industri nanas di Kabupaten Batanghari. Pada tahun 2021 status ini beralhi menjadi Agrowisata. Kemudian agrowisata ini banyak memberikan sebuah perubahan dalam penduduk terutama dalam mata penacarian penduduk. Banyak penduduk yang mendirikan UMKM, bengkel bahkan menjadi pegawai agrowisata Tangkit Baru. Dengan demikian menjadikan penduduk disana yang semula tidak memiliki pekerjaan menjadi mempunyai pekerjaan, hal ini berdampak ada kemajuan dalam bidang sosial maupun ekonomi.

Dengan demikian berdasarkan analisis diatas didapatkanlah kerangka berfikir seperti dibawah ini:

Bagan 1.1

Kerangka Berfikir



1.7 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah yaitu seperangkat prinsip yang sistematis untuk mengumpulkan sumber sejarah secara efektif, menilainya secara kritis dan menyajikannya sistematis dari hasil keseluruhan prosedur yang dicapai melalui beberapa tahap yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi .

1. Heuristik

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah melakukan kegiatan heuristik. Untuk melakukan metode ini, peneliti using metode wawancara untuk mengumpulkan sumber. Sumber primer adalah dokumentasi dari Kantor Kepala Desa Tangkit Baru sedangkan sumber sekunder adalah penelitian literatur, yaitu pengumpulan data dan pencarian referensi tertulis dari buku, jurnal, dan skripsi yang relevan. Studi ini dilakukan di

Perpustakaan Prodi Ilmu Sejarah Universitas Jambi, Perpustakaan daerah Provinsi Jambi Selain itu, sebagai sumber literatur tambahan di masa mendatang, media online digunakan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang penelitian ini. Dalam mencari sumber lisan penulis melakukan wawancara dengan beberapa pelaku sejarah di Desa Tangkit Baru.

2. Kritik Sumber

Kedua, kritik sumber menilai sumber sejarah yang dibutuhkan untuk penulisan sejarah. Keaslian, keutuhan, dan keotentikan sumber dinilai oleh faktor eksternal. Untuk mengevaluasi dokumen dari sudut pandang eksteren, penilaian sumber fisik dilakukan untuk memastikan keasliannya. Ini termasuk memeriksa tanggal pembuatan arsip, jenis kertas yang digunakan, model tulisan, bahasa, dan gaya penulisan. Namun, dalam hal sumber lisan, akan lebih baik untuk memeriksa keaslian sumber dengan informan yang dekat dengan pelaku sejarah. Penulis melakukan wawancara dengan banyak orang yang berhubungan dengan pelaku sejarah, bukan hanya satu keturunan, agar informasi yang mereka peroleh tidak subjektif.

3. Interpretasi

Menafsirkan atau memberi makna kepada bukti historis disebut interpretasi. Setelah menggabungkan fakta dari sumber sejarah yang relevan dengan theme penelitian dengan kerangka konseptual, interpretasi disusun secara menyeluruh.

4. Historiografi

Setelah data penelitian ini diperoleh dari pustaka dan wawancara maka dipergunakanlah kerangka konseptual, dengan memberikan judul “Dinamika Perkembangan Desa Tangkit Baru Menjadi Desa Wisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Tahun 2011-2021”.

1.8 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN dalam bab ini akan membahas a) latar belakang, b) rumusan masalah, c) ruang lingkup, d) tujuan dan manfaat penelitian, e) tinjauan pustaka, f) kerangka konseptual, g) metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM DESA TANGKIT BARU bab ini berisi keadaan desa Tangkit Baru sebelum menjadi desa pariwisata yang terdiri dari Sistem Sosial, Budaya, dan ekonomi

BAB III PROSES PERKEMBANGAN AGRO WISATA NANAS bab ini akan membahas tentang bagaimana proses perkembangan agro wisata nanas di desa tangkit baru.

BAB IV DAMPAK PERKEMBANGAN AGRO WISATA TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT bab ini akan membahas pengaruh sosial ekonomi desa tangkit baru bagi masyarakat didaerah tersebut.

BAB V PENUTUP dalam bab ini berisi simpulan dan saran.